

Laporan praktek kerja profesi apoteker di Apotek Kimia Farma no 202 Jalan Kejayaan Raya Blok IX No. 2 Depok periode 3 Maret - 11 April 2014 = Report of apothecary profession internship at Kimia Farma pharmacy in Jalan Kejayaan Raya Block IX No. 2 Depok on March 3rd - April 11th 2014

Anip Manfaatun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390584&lokasi=lokal>

Abstrak

Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma No. 202 bertujuan untuk memahami tugas pokok, fungsi dan peran Apoteker Pengelola Apotek (APA) di apotek dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon Apoteker untuk beradaptasi langsung pada lingkungan kerja kefarmasian yang sebenarnya di apotek serta memahami sistem manajemen dan administrasi di Apotek Kimia Farma No 202. Di dalam apotek, apoteker mempunyai peran dan fungsi dalam aspek profesional dan manajerial.

Tugas khusus yang diberikan berjudul evaluasi kelengkapan administratif resep di Apotek Kimia Farma No. 202 periode Februari 2014. Tujuan dari tugas khusus ini adalah untuk mengevaluasi kelengkapan administratif resep dokter yang diterima Apotek Kimia Farma No. 202 periode Februari 2014, serta menilai kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan dari resep yang telah dievaluasi kelengkapan administratifnya.

.....

Apothecary profession internship in Apotek Kimia Farma No. 202 aims to understand the basic tasks, functions and roles of business Pharmacist Pharmacy in pharmacies and provide an opportunity for prospective students to adapt Pharmacists directly on the actual working environment of pharmacy in pharmacy and understand the management and administration systems in Apotek Kimia Farma No. 202. In pharmacies, pharmacists have a role and function in the professional and managerial aspects.

Given a special task called the administrative evaluation of prescription in Apotek Kimia Farma No. 202 on the period of February 2014. Objective of this particular task is to evaluate the administrative pharmacy prescription received in Apotek Kimia Farma No. 202 on the period of February 2014, as well as assessing the likelihood of prescribing medication errors that have been evaluated administrative completeness.